

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masa kehamilan dan persalinan pada manusia menjadi fokus perhatian yang penting dalam kehidupan manusia. Seorang wanita hamil biasanya mengalami perasaan ambivalen yaitu perasaan yang bersifat positif dan negatif terhadap kehadiran bayi. Perasaan positif berupa kebahagiaan dan tidak menimbulkan perasaan bersalah. Perasaan negatif berupa kecemasan yang berlebihan (*distress*) akan rasa sakit yang ditimbulkan pada saat persalinan tiba.⁽¹⁾

Kelancaran persalinan merupakan faktor yang penting dalam menentukan tinggi rendahnya angka kematian bayi (AKB). Menurut data departemen kesehatan (2018) jumlah kasus kematian bayi turun dari 33.278 di tahun 2016 menjadi 32.007 pada tahun 2017, dan di tahun 2018 di semester I sebanyak 10.294 kasus. Demikian pula dengan angka kematian ibu turun dari 4.999 tahun 2016 menjadi 4912 di tahun 2017 dan di tahun 2018 (semester I) sebanyak 1.712 kasus.⁽²⁾

Angka Kematian Bayi (AKB) Provinsi NTB berdasarkan laporan tahun 2018 jumlah kasus kematian bayi adalah 953 kasus dari 103.926 kelahiran hidup, turun dibandingkan tahun 2017 dengan jumlah kasus kematian bayi adalah 1.006 kasus dari 103.132 kelahiran hidup (DIKES NTB). Di Kota Mataram pada tahun 2015 terdapat 7 kasus kematian ibu, pada tahun 2016 turun menjadi 6 kasus yaitu kematian pada ibu bersalin sebanyak 57,14% dan ibu nifas 42,86%. Tahun 2017 terjadi peningkatan kembali kasus kematian ibu

menjadi 8 kasus. Berdasarkan penyebab kasus kematian ibu, ternyata sebanyak 20% di sebabkan karena perdarahan, 10% infeksi, 10% eklampsia dan 60% karena sebab lain.⁽³⁾

Di antara penyebab tingginya angka kematian bayi adalah kejadian partus lama, menurut data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 partus lama merupakan komplikasi persalinan urutan kedua yang paling banyak ditemui. Yang menempati urutan pertama adalah Ketuban Pecah Dini (KPD) dengan prosentase 5,6%, disusul partus lama dengan prosentase 4,3% dari total komplikasi persalinan 23,2%. Prevalensi partus lama secara nasional menunjukkan provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) ada di urutan kelima dalam komplikasi persalinan jenis partus lama dengan prosentase 4,5%, dan pada urutan pertama provinsi Yogyakarta dengan prosentase 7,9%, dari total prosentase komplikasi partus lama sebanyak 4,3%.⁽⁴⁾

Selama ini dikenal 3 faktor yang mempengaruhi kelancaran proses persalinan (primigravida maupun multigravida), yaitu 3 "P" : 1) *Power* (tenaga), 2) *Passage* (jalan lahir) dan 3) *Passenger* (janin). Ada faktor "P" lain yang di duga ikut mempengaruhi kemajuan proses persalinan, yaitu *Psyche* (kejiwaan), termasuk kecemasan. Kecemasan yang berlebihan (*distress*) dan depresi pada wanita hamil berisiko terhadap terjadinya persalinan preterm dan kemajuan persalinan yang lama.⁽⁵⁾

Kecemasan lebih sering dialami oleh *primigravida* pada trimester akhir. *Primigravida* lebih membutuhkan usaha lebih keras untuk beradaptasi terhadap kondisi baru yang dialami. Kecemasan terutama berkaitan dengan proses dan nyeri persalinan yang akan dialami.⁽⁶⁾

Faktor psikis dalam menghadapi persalinan merupakan faktor yang mempengaruhi lancar tidaknya proses kelahiran. Selama ini, faktor psikis belum cukup mendapatkan perhatian oleh penolong persalinan.⁽⁸⁾

Sejalan dengan hal tersebut, di masyarakat paradigma persalinan masih menganggap persalinan itu merupakan pertarungan hidup dan mati, sehingga wanita yang akan melahirkan mengalami ketakutan-ketakutan. Khususnya, takut mati baik bagi dirinya sendiri ataupun bayi yang akan dilahirkannya.⁽⁹⁾ Kecemasan atau ketegangan, rasa tidak aman dan kekhawatiran yang timbul dapat mengakibatkan persalinan menjadi lama/partus lama atau perpanjangan Kala I fase aktif.⁽¹⁰⁾

Setiap ibu hamil yang akan melahirkan anak pertama akan merasakan kecemasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan ibu hamil yang sudah pernah melahirkan anak pertamanya. Kecemasan pada ibu disebabkan adanya rasa takut terhadap kesehatan, usia kehamilan, kesulitan keuangan dan masalah-masalah pokok lain dalam kehidupan.⁽¹¹⁾ Sejalan dengan hal tersebut ibu yang akan melahirkan selain mempersiapkan kondisi fisik yang prima harus mempersiapkan kondisi *psikologis* yang stabil sehingga tidak timbul kecemasan yang berlebihan dalam menghadapi persalinan dan kelahiran bayinya.⁽¹²⁾

Survey awal yang dilakukan peneliti di Puskesmas Babakan Kota Mataram Nusa Tenggara Barat pada bulan Maret tahun 2019 mendapatkan data persalinan tahun 2018 yaitu: jumlah persalinan sebanyak 625 orang, adapun ibu hamil yang mengalami komplikasi persalinan partus lama sebanyak 278 orang, dan semuanya di rujuk ke rumah sakit untuk penanganan lebih lanjut.

Study pendahuluan yang di lakukan peneliti dengan mengukur tingkat kecemasan pada 10 orang ibu primipara yang datang bersalin ke Puskesmas Babakan menunjukkan bahwa 6 orang mengalami tingkat kecemasan sedang, 3 orang tingkat kecemasan berat, dan 1 orang tingkat kecemasan ringan.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “hubungan tingkat kecemasan ibu primipara dengan lamanya kemajuan persalinan kala I fase aktif di Puskesmas Babakan Mataram”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang di kaji dalam penelitian ini adalah “ apakah ada hubungan tingkat kecemasan ibu primipara dengan lamanya kemajuan persalinan kala I fase aktif di Puskesmas Babakan Mataram?.”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan tingkat kecemasan ibu primipara dengan lamanya kemajuan persalinan kala I fase aktif di Puskesmas Babakan Mataram .

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui tingkat kecemasan ibu primipara di Puskesmas Babakan Mataram.
2. Mengetahui lamanya kemajuan persalinan kala I fase aktif di Puskesmas Babakan Mataram.
3. Menganalisis hubungan tingkat kecemasan ibu primipara dengan lamanya kemajuan persalinan kala I fase aktif di Puskesmas Babakan Mataram.

4. Mengartikan hubungan tingkat kecemasan ibu primipara dengan lamanya kemajuan persalinan kala I fase aktif di Puskesmas Babakan Mataram dalam bidang kedokteran.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan informasi, pengetahuan serta wawasan ibu tentang mengenai tingkat kecemasan dan lamanya kemajuan persalinan pada ibu primipara.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Menambah wawasan yang akan diaplikasikan untuk pengabdian kepada masyarakat terutama ibu yang akan menghadapi persalinan.

1.4.2.2 Bagi Masyarakat

Memberikan edukasi kepada ibu hamil untuk waspada saat mengendalikan kecemasannya dalam rangka menghadapi persalinan.

1.4.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Menambah referensi pengetahuan dan wawasan mengenai tingkat kecemasan dan lamanya kemajuan persalinan khususnya pada departemen obgyn.

1.4.2.4 Bagi Peneliti lain

Menjadi bahan kajian pustaka bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya.